

Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era globalisasi

Putri Silviana Safira

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: vianasafira27@gmail.com

Kata Kunci:
edukasi; teknologi;
globalisasi era

Keywords:
Education; technology;
globalization era

ABSTRAK

Kehidupan tidak dapat dilepaskan dari perkembangan. Spesifik dalam pendidikan. Orang harus mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat. Teknologi berfungsi sebagai komponen penting dalam proses pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada era globalisasi, teknologi telah menjadi bagian penting dari pendidikan untuk membantu siswa dan pendidik dalam cari referensi dan olah data. Penggunaan teknologi ini memudahkan metode pembelajaran yang mengutamakan siswa dan memungkinkan mereka untuk mencari berbagai sumber informasi tentang pembelajaran. Adanya teknologi ini dapat berdampak baik maupun buruk pada penggunanya. Pengaruh positif termasuk: 1) dapat menyelesaikan tugas dengan mudah dan cepat; 2) dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui fasilitas email 3) memudahkan dalam mencari informasi 4) sistem pendidikan tidak perlu diajarkan secara tatap muka.

ABSTRACT

Life cannot be separated from development. Specifically in education. People have to keep up with the rapid development of technology. Technology serves as an important component in the education process. Information and communication technology (ICT) can improve the quality of learning. In the era of globalization, technology has become an important part of education to help students and educators in finding references and processing data. The use of this technology facilitates learning methods that prioritize students and allows them to search for various sources of information about learning. The existence of this technology can have both good and bad effects on its users. Positive influences include: 1) being able to complete tasks easily and quickly; 2) being able to communicate with others through email facilities 3) making it easier to find information 4) the education system does not need to be taught face-to-face.

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa dapat mengaktualisasikan potensi keagamaan, spiritual, dan keyakinan mereka pada diri mereka sendiri. Kepercayaan diri adalah upaya yang direncanakan dan secara sadar untuk mengembangkan kecerdasan, moralitas, kepercayaan diri, dan akhlak yang baik, serta kemampuan yang diperlukan untuk memanfaatkan kepentingan individu, komunitas, negara, dan dunia. Tujuan utama pendidikan adalah mengubah seseorang dari keadaan ketidaktahuan menjadi tahu. Carillo, dikutip dari Hasan & Soewarno (2019), mengatakan bahwa banyak negara berkembang berusaha untuk meningkatkan



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kualitas pendidikan sebagai tujuan utama. Dia mengatakan bahwa hal ini dapat dicapai secara signifikan melalui peningkatan elemen-elemen dalam dunia pendidikan. Pendidikan dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kinerja guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk membantu siswa memperbaiki diri harus dilakukan. Jadi, kita harus menggunakan kemajuan teknologi sebaik mungkin agar generasi berikutnya dapat membantu belajar. Untuk itu diperlukan strategi, Strategi yang didasarkan oleh temuan hasil penilaian bahwa unit TI masih bersifat sebagai unit teknis belum bersifat strategis dan sistem aplikasi yang dikembangkan kurang memikirkan integrasi ke dalam sistem single-windows.

Perkembangan teknologi informasi tidak dapat diabaikan, karena telah menjadi elemen integral dalam kehidupan kita, membentuk cara kita bekerja, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Keberadaannya diyakini telah mengubah kehidupan, pekerjaan, dan interaksi sosial kita secara signifikan. Teknologi adalah sekumpulan ide, proses, alat, dan aplikasi yang digunakan untuk membuat, mengubah, dan memanfaatkan sumber daya dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi mencakup berbagai macam sistem, perangkat, dan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah, mempermudah tugas, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai konteks, seperti komunikasi, produksi, ilmu pengetahuan, dan banyak lagi. Kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat modern sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Menurut KBBI, "teknologi" dapat didefinisikan sebagai metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan nyata. Terdiri dari ilmu terapan dan semua perangkat yang digunakan dalam proses pembuatan barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan manusia. Dengan kata lain, teknologi adalah pengetahuan ilmiah yang membantu manusia membuat barang-barang yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari mereka (Nurul Farhana 2017).

Pada era globalisasi, kemajuan teknologi yang semakin cepat telah berdampak besar pada pendidikan. Dengan permintaan global yang terus meningkat, komunitas pendidikan dipaksa untuk terus mengubah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama, cara teknologi digunakan dalam pendidikan sangat berbeda dari cara yang digunakan di masa lalu. Dampak globalisasi terhadap pendidikan sering dikaitkan dengan perkembangan (Budiman 2017). informasi dan teknologi yang tidak pernah berhenti. Namun, globalisasi telah memengaruhi banyak aspek kehidupan alam dan manusia. menghapus batasan antara negara dan memudahkan interaksi antara orang-orang dari berbagai wilayah.

Pembahasan

Pengaruh globalisasi terhadap pendidikan

Menurut Maulana 2022 Meskipun globalisasi sering dikaitkan dengan kemajuan teknologi dan informasi yang tiada habisnya, pada kenyataannya globalisasi dikaitkan dengan berbagai bidang kehidupan. Akibat tren globalisasi ini, pertukaran di berbagai bidang menjadi lebih mudah dan hambatan antara satu negara dengan negara lain semakin hilang. Negara-negara di dunia tidak bisa lepas dari tren globalisasi ini,

termasuk Indonesia yang merupakan salah satu dari 4.444 negara berkembang di Asia Tenggara. Globalisasi ibarat dua sisi karena mempunyai dampak positif dan negatif. Kita hidup di era globalisasi, dan jika kita menyerah pada arus globalisasi maka kita akan terkena dampak buruknya, sehingga kita harus menyikapinya dengan bijak. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif pada banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Meskipun globalisasi memberikan dampak positif terhadap sektor pendidikan, terdapat juga dampak negatif yang perlu diwaspada. Bagaimana dampak globalisasi terhadap sektor pendidikan? Seperti yang kita ketahui, pendidikan adalah tempat di mana anak-anak menyadari potensi mereka dengan mengembangkan kecerdasan emosional dan keterampilan teknis. Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu negara karena dengan pendidikan, generasi suatu negara dapat terdidik dan terdidik dengan baik. (Maulana 2022) Di bawah ini akan kita bahas secara detail dampak positif dan negatif globalisasi terhadap sektor pendidikan.

Dampak positif globalisasi dalam pendidikan

Karena arus globalisasi yang cepat, kemajuan teknologi telah mengubah cara pendidikan diajarkan. Pengajaran berbasis teknologi baru, seperti internet dan komputer, meninggalkan pengajaran klasik. Sebelum ini, guru menulis dengan sebatang kapur, membuat gambar, atau menggunakan sarana sederhana lainnya untuk berkomunikasi informasi dan pengetahuan. Ada komputer saat ini. Jadi, tulisan, film, suara, musik, dan gambar hidup dapat digabungkan untuk membentuk komunikasi.

Dampak positif globalisasi dalam pendidikan

Sistem belajar mengajar yang tidak selalu tatap muka

Sistem pembelajaran online, atau e-learning, adalah salah satu dampak globalisasi pada pendidikan karena tidak mengharuskan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain secara langsung. Karena sistem e-learning biasanya dapat diakses kapan saja dan fleksibel, ini pasti akan menjadi pilihan yang bagus untuk siswa. Sistem pembelajaran ini juga dapat menghemat biaya transportasi bagi guru dan siswa, berbeda dengan sistem pembelajaran konvensional yang memerlukan biaya transportasi sebagai bagian dari pendidikan. Laptop atau komputer dan jaringan internet merupakan syarat penting untuk mendapatkan akses ke sistem pembelajaran online.

Meningkatnya kualitas pendidik

Orang yang memiliki akses langsung ke informasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidik. Di era globalisasi saat ini, guru harus memanfaatkan semua kemudahan yang ada. Ini karena saat ini guru memiliki kesempatan untuk melihat tren pembelajaran di seluruh dunia dan mencari referensi dari negara termaju di dunia yang dapat membantu mereka belajar. Di era globalisasi, kualitas pengajar akan terus meningkat dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.

Mendorong siswa untuk membuat karya kreatif

Sebuah lembaga pendidikan harus memanfaatkan kemajuan IPTEK di era globalisasi untuk mendorong siswanya untuk membuat karya inovatif. Pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada satu arah tampaknya akan menghambat pertumbuhan

siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru seperti pendekatan yang diorientasikan pada siswa, yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar mereka.

Kemudahan untuk mendapatkan informasi terkait pendidikan

Dalam bidang pendidikan, globalisasi juga memiliki manfaat, seperti kemudahan mendapatkan informasi pendidikan. Internet membuat pendidikan lebih mudah bagi guru dan siswa. Ini terbukti dengan adanya situs web yang menyediakan buku digital yang dapat diunduh dan digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Anda dapat menghemat uang dengan mengunduh dan membaca buku-buku elektronik atau e-book ini tanpa mencetaknya terlebih dahulu.

Pendidikan yang lebih baik

Hasil dari pesatnya arus globalisasi, pendekatan pembelajaran yang awalnya sederhana sekarang lebih berbasis teknologi. Ternyata kemajuan teknologi yang semakin canggih membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh, pada zaman dahulu, guru harus menggunakan kapur untuk menulis di papan tulis. Namun, saat ini, guru dapat mempermudah penyampaian ilmu, termasuk pengajaran ilmu klimatologi, dengan menggunakan komputer dan internet untuk menggabungkan tulisan, gambar, suara, video, bahkan film.

Dampak negatif globalisasi dalam pendidikan

Tergerusnya tradisi lokal

Proses globalisasi yang cepat dapat memengaruhi budaya asli sebuah negara. Dengan kemajuan teknologi, kontak budaya dapat terjadi melalui media massa, yang memungkinkan pengaruh asing masuk dengan leluasa ke negara tersebut. Negara-negara berkembang mungkin menghadapi masalah karena pengaruh globalisasi dalam bidang pendidikan yang dikuasai dan digerakkan oleh negara-negara maju. Indonesia, yang memiliki beberapa pulau terbesar di dunia, tidak terkecuali. Banyak orang khawatir bahwa budaya Indonesia akan hilang sebagai akibat dari arus globalisasi ini. Ini karena nasionalisme yang menurun, kurangnya kekeluargaan, dan gaya hidup masyarakat barat.

Bahaya dari dunia maya

Dunia maya tidak hanya dapat membantu orang mengakses informasi, tetapi juga dapat berbahaya bagi siswa. Selain itu, banyak konten negatif tersebar di internet. Misalnya, pornografi, kebencian, rasisme, kriminalitas, dan kekerasan. Pelecehan seksual dan berita pelecehan seperti pedafolia dapat diakses oleh siapa pun, termasuk siswa. Barang-barang seperti viagra, alkhol, dan narkoba banyak dijual online. Contohnya, pada 6 Oktober 2009 lalu, salah seorang siswa SMA di Jawa Timur dilaporkan telah meninggalkan sekolah untuk bertemu dengan seorang pria yang dia kenal melalui situs pertemanan “facebook”. Hal ini sangat berbahaya untuk proses pendidikan.

Menurunkan kualitas moral siswa

Dunia pendidikan mengalami dampak negatif dari globalisasi. Moral siswa menurun. Situs-situs pornografi dan foto dan video yang tidak pantas sangat mudah diakses dan tersebar luas di media sosial tanpa filter sangat berpotensi memengaruhi etika siswa. Perilaku siswa dapat dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh konten yang tidak baik. Dibutuhkan kontrol dan perhatian dari orang tua, guru, dan negara agar moral siswa tidak semakin rusak.

Semakin banyak kesenjangan sosial

Meningkatnya kesenjangan sosial adalah konsekuensi negatif berikutnya. Pendidikan berbasis teknologi dapat memberi negara kesempatan untuk meningkatkan pendidikan. Namun, kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi pendidikan memerlukan kesiapan mental dan keuangan yang signifikan. Di beberapa negara, khususnya negara berkembang, sekolah-sekolah di wilayah perkotaan hanya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, sementara sekolah-sekolah di wilayah pedalaman terus tertinggal karena masalah akses dan kekurangan dana. Kesenjangan sosial di bidang pendidikan tidak dapat lagi dibendung.

Pendidikan indonesia dalam era globalisasi

Pendidikan kita belum siap untuk beradaptasi dengan dunia yang sedang berubah. Negara kita tidak akan hanyut begitu saja dalam arus global karena tidak siap. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk memainkan peran dalam globalisasi, terutama dalam konteks regional. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan tangguh adalah salah satu tantangan di dunia pendidikan kita. Kedua, dunia pendidikan kita menghadapi banyak masalah. Kami tetap optimistis bahwa masih ada peluang, seperti yang disebutkan di atas. Ketiga, ada opsi untuk meningkatkan peran keluarga dalam mendidik anak-anak mereka. Ini akan menekankan pendidikan informal sebagai bagian dari pendidikan formal anak di sekolah. Kita akan lebih waspada jika kita menyadari bahwa keluarga sangat penting untuk mendidik anak. Untuk mencoba melemparkan kesalahan dunia pendidikan nasional ke otoritas dan sektor lain dalam masyarakat, karena pendidikan ternyata sulit dan harus lintas sektoral. Semakin banyak orang dan keluarga yang menyadari pentingnya peran keluarga, kemudian membentuk jaringan yang lebih luas untuk bekerja sama, semakin cepat kesadaran kompetitif di seluruh bangsa kita untuk menjadi kompetitif ditengah-tengah gelombang globalisasi.

Kesimpulan dan Saran

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara terus menerus memiliki beberapa dampak pada lingkungan kita. Dengan adanya teknologi, semua aspek kehidupan manusia terpengaruh, seperti ekonomi, sosial politik, bahkan pendidikan. Berdasarkan topik diskusi, yaitu pengaruh dalam bidang pendidikan Teknologi dalam pendidikan memiliki efek positif dan negatif. Beberapa efek positifnya termasuk kemudahan bagi siswa untuk mencari informasi, ilmu pengetahuan, dan memperluas wawasan mereka. Namun, efek negatifnya adalah bahwa beberapa siswa dapat menyalahgunakannya. Misalnya, memanfaatkan teknologi tersebut untuk bermain game yang berlebihan sehingga mengalihkan perhatian dari pelajaran, yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi anak. Dengan pengaruh positif dan negatif tersebut, sebagai pengguna, kita harus menjadi profesional dalam menggunakan teknologi dengan baik sehingga kemajuan teknologi ini dapat berjalan dengan baik. Karena teknologi dapat mempermudah pekerjaan, manfaatkan teknologi sebaik mungkin.

Teknologi memiliki dampak yang sangat besar terhadap pendidikan, dan jika digunakan dengan benar, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, teknologi hanya boleh digunakan seperlunya saja untuk mengurangi efek negatifnya. Untuk mencegah hal ini terjadi, orang tua dan pendidik harus memiliki kesempatan untuk memantau bagaimana anak-anak mereka menggunakan teknologi.

Daftar Pustaka

- Budiman, Haris. (2017). "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8(1): 31. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Chamidy, Totok. (2023). Teknologi informasi: Masa depan atau masa lalu? PT. Nusa Daily Group, Indonesia. <http://repository.uin-malang.ac.id/16343/>
- Maulana. (2022). "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi." Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah 2(3): 371-76. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i5.1146>
- Nurul Farhana. 2017. "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21." Reasearch gate (October): 1-16. DOI: <https://doi.org/10.31764/justek.v2i2.3733>
- Slamet, Slamet. (2009). Strategi mengembangkan teknologi informasi & komunikasi di Perguruan Tinggi Agama Islam menuju kawasan kampus digital. Presented at Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2009, 17 Januari 2009, Universitas Islam Indonesia (UII) Jogjakarta. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/437/>
- Wahyudi, Asis and Salsabila, Eva Laily. (2023). Sastra dan budaya dalam pesantren: Tantangan dan potensinya di era globalisasi. In: Militansi santri dalam menyongsong Indonesia emas. UIN MALIKI Press, Malang, pp. 261-268. ISBN 978-623-232-898-3 UNSPECIFIED : UNSPECIFIED. <http://repository.uin-malang.ac.id/18202/>